

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan musik gereja di GJAI Bandar Kasih Langkat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

(1) Pelatihan ini dilaksanakan setiap hari Kamis. Dalam satu bulan tersebut diadakan pelatihan sebanyak 2 kali pertemuan di setiap minggu pertama dan minggu ketiga. Setiap pertemuannya diadakan pelatihan 2 instrumen sekaligus. Pelatihan ini terbagi kedalam 4 jenis kelompok instrumen musik, diantaranya kelompok pemain keyboard, gitar, bass, dan drum. Masing-masing instrumen dipegang oleh dua orang pemain, yang mana total keseluruhannya mencapai 8 orang.

Pertemuan pertama adalah waktu untuk berlatih bermain keyboard dan gitar, lalu pertemuan kedua adalah waktu untuk berlatih bermain bass dan drum. Pelatihan ini dilaksanakan kurang lebih 3 jam, dimana 1 jam digunakan untuk melatih salah satu instrument misalnya keyboard, 30 menit istirahat, 1 jam berikutnya untuk melatih instrumen yang lain misalnya gitar, lalu 30 menit tambahan waktu yang digunakan untuk sesi jamming bersama sekaligus melatih

beberapa lagu rohani guna menambah pembendaharaan lagu dan sebagai media untuk mengaplikasikan materi yang telah diajarkan.

Kendala yang dihadapi selama pelatihan yaitu, di waktu yang sangat terbatas sehingga kurang efisien dalam berlatih, peserta terkadang tidak mampu mengikuti beberapa pertemuan latihan dikarenakan ada kendala-kendala dari masing-masing peserta misalnya bentrok dengan jadwal sekolah, masing-masing peserta belum memiliki alat musik dan lain-lain

Metode pelatihan yang digunakan pelatih ialah metode pengalaman (experience) ialah metode yang memanfaatkan fasilitas sehingga mempermudah peserta untuk mengerti materi yang diajarkan pelatih dan juga peserta bisa mendapatkan pengalaman secara langsung bermain musik di gereja. Pelatih memanfaatkan media audiovisual seperti Youtube sebagai referensi tambahan bagi peserta pelatihan.

- (2) Dengan adanya pelatihan ini, ada peningkatan kemampuan dari beberapa peserta yang mengikuti pelatihan. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan kemampuan bermain musik masing-masing instrumen, seperti pemain keyboard yang mampu bermain lagu di 7 kunci tanpa menggunakan transpose, pemain gitar yang mampu memainkan *power chord*, *barre chord* dan *rootless chord*, macam teknik memetik, pemain bass yang mampu bermain *bridge* akord dan teknik slap, pemain drum yang mampu bermain beat 1/4, 1/8, 1/16, macam-macam *fill-in*, *linear*, *single* atau *double stroke* dan teknik shuffle, Penambahan pembendaharaan lagu-lagu rohani, mampu

membuat intro baru dan aransemen sederhana, memahami dasar-dasar bermain musik, istilah-istilah dalam musik seperti nilai-nilai jumlah not dan bar, macam-macam akord.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan terhadap pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pelayan musik yaitu:

1. Untuk peserta pelatihan atau pelayan musik gereja agar lebih serius dalam berlatih dan ikut aktif di kegiatan-kegiatan kerohanian
2. Untuk pelatih/mentor agar memberikan waktu tambahan pada pelatihan musik
3. Untuk GJAI Bandar Kasih Langkat agar selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang berguna untuk meningkatkan kemampuan pelayanan musik dan pembangunan karakter seorang pelayan Tuhan seperti pelatihan musik ini.